

ABSTRAK

Rizky Eka Wahyudi: Penyelenggaraan ibadah haji menuntut kinerja petugas yang prima, terlebih pada layanan transportasi yang menjadi sektor paling krusial dan berdinamika tinggi di tanah suci. Pada tahun 2025, Bimbingan Teknis (Bimtek) PPIH Arab Saudi mengalami anomali kebijakan berupa pemangkasan durasi dari sepuluh hari menjadi tujuh hari, sehingga memunculkan kesenjangan antara tuntutan kinerja yang tinggi dengan potensi menurunnya efektivitas pembekalan kompetensi. Realitas inilah yang melatarbelakangi urgensi akademis untuk mengukur efektivitas bimbingan teknis secara empiris.

Penelitian ini berfokus untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Bimtek terhadap peningkatan kinerja petugas haji Indonesia pada layanan transportasi tahun 2025, sekaligus mengukur seberapa besar kontribusi pengaruh tersebut terhadap kinerja petugas di lapangan.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif kausal dengan metode survei pada badan *Ad-hoc* PPIH Arab Saudi. Populasi berjumlah 175 petugas dengan sampel 122 responden yang ditetapkan melalui rumus Slovin. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner berskala Likert, sedangkan analisis datanya menggunakan metode regresi ordinal nonparametrik.

Variabel Bimbingan Teknis diukur menggunakan Model Evaluasi Pelatihan Empat Level (*Four-Level Training Evaluation Model*) dari Kirkpatrick melalui dimensi reaksi, pembelajaran, perilaku, dan hasil; sementara variabel kinerja petugas diukur menggunakan Model Kinerja Pekerjaan (*Model of Job Performance*) dari Campbell sebagai landasan penyusunan dimensi dan indikator instrumen.

Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$) dan koefisien estimasi positif sebesar 0,123, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Uji *Pseudo R-Square* (Nagelkerke) menghasilkan kontribusi pengaruh sebesar 29,0%, sedangkan 71,0% sisanya dipengaruhi faktor eksogen di luar model. Disimpulkan bahwa meskipun durasi dipangkas, Bimtek tetap berjalan efektif dan secara signifikan mampu meningkatkan kompetensi serta kinerja operasional petugas transportasi di lapangan.

Kata Kunci: Bimbingan Teknis, PPIH, Kinerja, Transportasi